

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menyajikan uraian kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan, kemudian implikasi yang dihasilkan dari penelitian. Selain itu terdapat rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini dan peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *family-of-origin experiences* dan kelekatan romantis terhadap kesiapan menikah pada 300 responden dewasa awal yang berpacaran di kota Bandung, ditemukan bahwa dewasa awal yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki proporsi kesiapan menikah yang hampir seimbang disetiap kategorinya dan didominasi oleh kesiapan menikah yang rendah. Selain itu, dewasa awal yang berpacaran di kota Bandung secara umum mempunyai *family-of-origin experiences* yang sehat dimana responden tersebut memiliki penilaian mengenai pengalaman dari keluarga asal yang positif terkait citra diri, nilai-nilai, perilaku dan sikap, dan bagaimana berinteraksi yang baik dengan orang di luar anggota keluarga. Selain itu juga ditemukan bahwa dewasa awal yang berpacaran di kota Bandung mayoritas memiliki *anxiety romantic attachment* (78.67%).

Penelitian ini juga menggambarkan bahwa laki-laki dewasa awal yang berpacaran di kota Bandung cenderung memiliki kesiapan menikah yang lebih tinggi dibandingkan perempuan dewasa awal. Selain itu, ditemukan bahwa responden dewasa awal dipenelitian ini yang berpacaran di kota Bandung dengan status bekerja memiliki tingkat kesiapan menikah yang lebih tinggi dibandingkan dengan status sebagai mahasiswa maupun mahasiswa dan bekerja

Hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama *family-of-origin experiences* dan *anxiety romantic attachment* berpengaruh dan memberikan kontribusi

terhadap kesiapan menikah sebesar 13.4% sedangkan *family-of-origin experiences* dan *avoidance romantic attachment* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 22.1% terhadap kesiapan menikah.

Hal tersebut disebabkan karena kesiapan menikah memiliki banyak faktor yang dapat meningkatkannya, diantaranya terdapat pengaruh dari religiusitas, etnositas, hubungan yang serius dan status relasional. *Family-of-origin experiences* memiliki regresi positif terhadap kesiapan menikah, sedangkan *anxiety romantic attachment* dan *avoidance romantic attachment* memiliki regresi negatif terhadap kesiapan menikah.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam memprediksi tingkat kesiapan menikah pada dewasa awal yang berpacaran di kota Bandung. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan untuk memperkaya hasil penelitian dalam bidang psikologi terutama mengenai kesiapan menikah, *family-of-origin experiences* dan kelekatan romantis.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki rekomendasi kepada pihak-pihak yang memiliki kaitannya dalam penelitian ini, yaitu:

1. Rekomendasi bagi dewasa awal

Ditujukan bagi dewasa awal, khususnya yang berpacaran di kota Bandung untuk mengetahui pentingnya kesiapan mental untuk menikah, karena pada dasarnya kesiapan menikah perlu dipelajari sebagai persiapan mental dalam kehidupan berkeluarga. Selain itu, mempelajari tentang kesiapan menikah akan berpeluang menekan tingkat perceraian serta prediktor terhadap kepuasan pernikahan di kemudian hari.

2. Rekomendasi bagi orangtua

Ditujukan bagi orangtua untuk dapat mengetahui pentingnya kualitas hubungan antara orangtua dan anak, karena hal ini dapat memengaruhi perkembangan anak di kemudian hari. Penting bagi orangtua membentuk pengalaman yang sehat di dalam keluarga agar ketika anak dewasa, mereka dapat

Suci Widiasih, 2017

PENGARUH FAMILY-OF-ORIGIN EXPERIENCES DAN KELEKATAN ROMANTIS TERHADAP KESIAPAN MENIKAH PADA DEWASA AWAL YANG BERPACARAN DI KOTA BANDUNG

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

memperoleh hubungan romantis yang sehat pula dan memandang positif terkait pernikahan.

Selain itu, untuk orangtua dengan status pernikahan bercerai dapat menanamkan kepada anak terkait pemikiran positif tentang pernikahan bahwa tidak semua akan berakhir dengan perceraian, memberikan dukungan kepada anak untuk menikah, serta membantu anak mengurangi kecemasan mengenai pernikahan.

3. Rekomendasi bagi lembaga-lembaga yang berfokus pada kesejahteraan keluarga

Ditujukan bagi lembaga-lembaga yang berfokus pada kesejahteraan keluarga agar dapat memprediksi tingkat kesiapan menikah pada dewasa awal dan mampu mengatasi hambatan yang terdapat di dalamnya karena hal ini memberikan peluang terhadap penurunan tingkat perceraian di kota Bandung.

4. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian terkait *family-of-origin experiences*, kelekatan romantis, dan kesiapan menikah dengan menggunakan pendekatan kualitatif sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih mendalam.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengaitkan prediktor lainnya seperti religiusitas yang dapat memberikan kontribusi besar terhadap kesiapan menikah.
- c. Sampel penelitian selanjutnya ditujukan pada subyek dari keluarga bermasalah, baik orangtua yang bercerai atau meninggal, korban *sexual abuse*, atau tinggal dengan keluarga lain sehingga dapat memperkuat teori sebelumnya mengenai pengaruh *family-of-origin experiences* dan kesiapan menikah.

Suci Widiasih, 2017

PENGARUH FAMILY-OF-ORIGIN EXPERIENCES DAN KELEKATAN ROMANTIS TERHADAP KESIAPAN MENIKAH PADA DEWASA AWAL YANG BERPACARAN DI KOTA BANDUNG

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu